

ABSTRAK

DINY APRIYANTI. 200771034. 2011. "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perilaku Prososial pada siswa SMAN 12 Tangerang". (dibimbing oleh Dra. Winanti Siwi Respati, M.Si dan Drs. Iman Setyabudi, MM.,M.Si).

Ketika beberapa siswa terlihat begitu peduli dengan penderitaan orang lain seperti memberikan bantuan pada korban bencana alam dan juga peka terhadap teman yang sedang sakit. Mereka tidak segan-segan untuk membantu orang lain walaupun siswa tersebut mendapatkan pola asuh orang tua yang mengekang siswa dalam memberikan bantuan kepada orang lain yang membutuhkan, tetapi saat siswa tersebut mendapatkan kekangan dari orang tuanya dalam memberikan bantuan maka siswa itu tetap memberikan bantuan kepada orang lain tanpa diketahui oleh orang tuanya. Namun ada beberapa siswa yang cuek dan tidak peduli akan penderitaan orang lain maupun kebutuhan orang lain, yang seharusnya siswa tersebut dapat peka dengan orang disekitarnya. Sikap siswa yang cuek dan tidak peduli mungkin saja mendapatkan pola pengasuhan orang tua yang biasa tidak memberikan perhatian pada anaknya dan juga orang tuanya tidak memberikan arahan apapun pada anaknya sehingga anak tidak peka dengan penderitaan orang lain yang berada disekitarnya. Dari permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk mengetahui adakah pengaruh pola asuh orang tua terhadap perilaku prososial pada siswa SMAN 12 Tangerang.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah ada pengaruh pola asuh orang tua terhadap perilaku prososial pada siswa SMAN 12 Tangerang. Penelitian ini bersifat kuantitatif non-eksperimental, dengan menggunakan teknik statistik uji *chi-square*. Sampel penelitian adalah siswa remaja berusia 13-17 tahun, sekolah di SMAN 12 Tangerang. Teknik pengambilan sampelnya adalah *stratified random sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan alat ukur berupa kuesioner yang disusun sendiri oleh penulis berdasarkan teori pola asuh dari Baumrind (1994) dan alat ukur berupa kuesioner yang disusun sendiri oleh penulis berdasarkan teori perilaku prososial menurut Wispe (1972).

Berdasarkan dari hasil penelitian bahwa dapat diketahui siswa yang mempersepsikan pola asuh orang tuanya yang *authoritarian* 39,4%, *authoritative* 36,4%, dan *permissive* 24,2%. Dimensi dominan pola asuh orang tua *authoritarian* terdapat pada siswa yang berusia remaja akhir; dengan siswa yang urutan anak ke-3; yang tinggal bersama kedua orang tua; dan pendidikan terakhir orang tua SMA. Sedangkan kecenderungan perilaku prososial yang tinggi terdapat pada siswa yang jenis kelamin perempuan; dengan usia remaja awal dan remaja akhir. Kemudian kecenderungan perilaku prososial yang rendah terdapat pada siswa yang jenis kelamin laki-laki; dengan usia remaja awal dan remaja akhir. Dari hasil *chi-square test* dapat diketahui $P = 0,000$ ($P < 0,05$) maka ada pengaruh yang signifikan antara pola asuh orang tua terhadap perilaku prososial. Siswa yang memiliki pola asuh orang tua *authoritative* cenderung perilaku prososialnya tinggi.